

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

29 January 2024

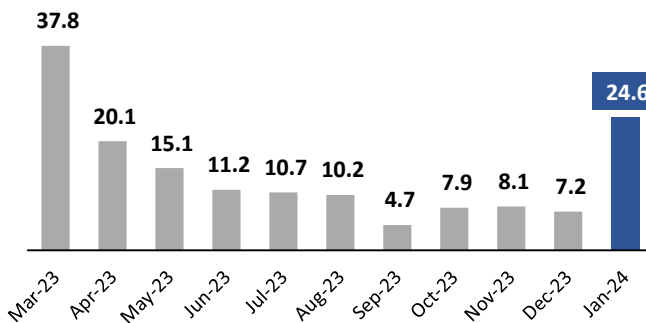
Slowly But Surely

Rilis beberapa data ekonomi di pekan lalu mengindikasikan ekonomi AS yang masih *resilient* sehingga optimisme *soft landing* semakin meningkat di kalangan investor. Hal ini membuat euforia pemangkasan suku bunga The Fed semakin memudar sehingga *yield* UST 10YR bertahan tinggi dan pasar saham AS *rally*. Bagaimana dampaknya terhadap suku bunga & pasar keuangan Indonesia?

Key Highlights:

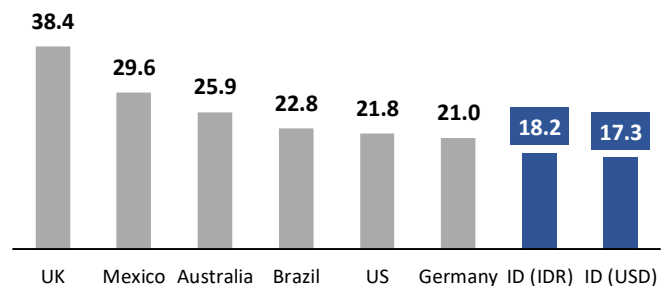
- The Resiliency of US Economy.** Di pekan lalu, rilis beberapa data ekonomi mengindikasikan ekonomi AS yang masih *resilient* dimana PDB Q4-23 tumbuh 3,30% QoQ (*exp.* 2,00% QoQ; *prev.* 4,90% QoQ), PMI manufaktur Jan-24 kembali ke zona ekspansi di 50,30 (*exp.* 47,90; *prev.* 47,90), dan *PCE price index* Des-23 bertahan di 2,60% YoY (*exp.* 2,60% YoY; *prev.* 2,60% YoY). Rilis data tersebut semakin meningkatkan optimisme pasar terkait *soft landing*. Ditambah lagi, konsumsi dan daya beli masyarakat diperkirakan masih akan bertahan tinggi ke depannya, ditopang oleh program *earned wage access* yang memungkinkan masyarakat AS mengambil sebagian upah sebelum tanggal gajinya. Kebijakan tersebut berpotensi mencegah perlambatan ekonomi yang signifikan dalam waktu yang singkat.
- Slowdown Amid Strong Earnings.** Di pekan lalu, beberapa perusahaan teknologi besar di AS juga mengumumkan *layoff* dalam rangka efisiensi biaya. Perusahaan tersebut diantaranya Microsoft (1.900 karyawan), Ebay (1.000 karyawan), dan Salesforce (700 karyawan). Total *layoff* di Jan-24 tercatat sebesar 24.584 karyawan, merupakan level tertinggi sejak Mar-23 (**Exhibit 1**). Walaupun ekonomi AS masih *resilient* dan *earnings* emiten di Q4-23 masih relatif solid, efisiensi biaya dalam bentuk *layoff* diperlukan untuk mengantisipasi penurunan profitabilitas yang signifikan.
- Impact on Rate Cut, UST, and US Stock.** Optimisme *soft landing* membuat euforia pemangkasan suku bunga The Fed memudar. Pelaku pasar yang semula memperkirakan suku bunga dapat mulai diturunkan di Mar-24 kini memperkirakan suku bunga baru akan diturunkan di Mei-24. Hal ini membuat *yield* UST 10YR yang sebelumnya sempat turun ke kisaran 3,80% kembali naik dan bertahan di kisaran 4,20%. Kontras dengan *yield* UST yang kembali naik, optimisme *soft landing* dan upaya efisiensi dari emiten justru menjadi katalis positif yang mendorong *rally* di pasar saham AS. Di pekan lalu, S&P500 kembali mencetak *all-time high* selama 5 hari berturut-turut.

Exhibit 1: Total Layoff (in Thousands)



Source: layoffs.fyi (26 January 2024)

Exhibit 2: 10YR Global Bond Yield Changes YTD (bps)



Source: Bloomberg (26 January 2024)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

29 January 2024

Bagaimana Dampaknya Terhadap Suku Bunga & Pasar Keuangan Indonesia?

- **BI Rate.** Ruang The Fed yang lebih terbatas untuk memangkas suku bunga beserta dengan potensi kenaikan inflasi di H1-24 akibat *festive season* (Tahun Baru Imlek & Idul Fitri) dan volatilitas IDR yang lebih tinggi membuat pemangkasan suku bunga BI kemungkinan besar baru akan dilakukan di H2-24. Tim ekonom BCA memperkirakan pemangkasan suku bunga dapat mencapai 50 – 75 bps FY24.
- **Indonesian Bond.** Ekspektasi suku bunga The Fed *higher for longer* beserta besarnya potensi penerbitan obligasi AS FY24 membuat *yield* UST 10YR kembali naik. Kenaikan *yield* UST turut menyebabkan kenaikan pada *yield* INDON & FR 10YR. Namun, kenaikan *yield* INDON & FR relatif lebih terbatas dibandingkan negara DM & EM lainnya (**Exhibit 2**) karena potensi *supply* yang lebih terbatas. Di 2023, Saldo Anggaran Lebih (SAL) diperkirakan menyentuh IDR 451 Tn (dua kali lipat lebih tinggi dibanding rata-rata 10YR). Optimalisasi SAL diharapkan dapat menurunkan target penerbitan INDON & FR.
- **Indonesian Equity.** Euforia *rate cut* yang memudar serta ekspektasi suku bunga *higher for longer* membuat *inflow* investor asing mulai melambat ke pasar saham Indonesia. Padahal, asing sempat *inflow* signifikan di pertengahan Des-23 hingga awal Jan-24 hingga membuat IHSG dan saham *big banks* mencapai *all-time high*. Walaupun BBCA & BBNI merilis *earnings double digit* yakni 19,40% YoY & 14,20% YoY FY23, harga saham justru terkoreksi akibat aksi *profit taking*. Walaupun fundamental solid, keberlanjutan *inflow* investor asing akan menjadi faktor yang menentukan pergerakan IHSG ke depannya.

Dampak Terhadap:

1. **USD/IDR.** Dalam sepekan, DXY (USD index) menguat 0,14% dan ditutup di level 103,43 per 26-Jan-24. PDB AS yang solid serta inflasi yang masih berada di atas target The Fed menurunkan euforia terkait pemangkasan suku bunga sehingga USD menguat. Penguatan USD, *outflow* di pasar saham, serta gejolak politik domestik membuat IDR melemah -1,31% dan ditutup di level 15.820 per 26-Jan-24.
2. **INDON (Indonesia Government USD Bonds).** Dalam sepekan, *yield* INDON 10YR turun 27 bps dan ditutup di level 4,96% per 26-Jan-24 ditengah kenaikan *yield* UST 10YR ke 4,14%. Kondisi ini membuat *yield spread* INDON & UST 10YR menyempit ke 82 bps (*avg.* 5YR: 122 bps). *Yield spread* yang sempit & euforia pemangkasan suku bunga The Fed yang memudar dapat menjadi sumber volatilitas di INDON.
3. **FR (Indonesia Government IDR Bonds).** Dalam sepekan, *yield* FR 10YR naik 2 bps dan ditutup di level 6,64% per 26-Jan-24. Kenaikan *yield* UST 10YR dan pelemahan IDR memberikan tekanan terhadap pergerakan *yield* FR. Namun, *inflow* dari investor asing (IDR 1,07 Tn dalam sepekan) serta dukungan investor domestik yang masih mendominasi di pasar obligasi Indonesia berhasil menopang *yield* FR.
4. **Pasar Saham AS (DJIA, S&P500, dan Nasdaq).** Dalam sepekan, pasar saham AS menguat dengan DJIA +0,65%, S&P500 +1,06%, dan Nasdaq +0,94%. Katalis yang mendorong *rally* di pasar saham AS datang dari optimisme *soft landing* pasca rilis data PDB AS yang solid, rilis *earnings* beberapa perusahaan (Netflix, IBM, Intel) yang berada diatas ekspektasi analis, dan euforia AI.
5. **IHSG (Pasar Saham Indonesia).** Dalam sepekan, IHSG terkoreksi -1,25% dan ditutup di level 7.137 per 26-Jan-24. Koreksi dikontribusikan oleh konsolidasi saham *big cap* (LQ45: -2,18%) yang telah naik signifikan sejak Des-23 serta *outflow* investor asing sebesar IDR 530 Bn.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

29 January 2024

Per 26 Januari 2024

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	6.56	(1.00)	8.20	11.50
IndoGB 10Y (IDR)	6.64	(1.80)	2.30	16.40
IndoGB 20Y (IDR)	6.92	-	4.80	14.90
IndoGB 5Y (USD)	4.84	(2.10)	1.00	26.10
IndoGB 10Y (USD)	4.96	(3.80)	(26.50)	14.50
IndoGB 30Y (USD)	5.42	(2.10)	2.60	39.60
US Treasury 5Y	4.04	3.83	(1.41)	18.95
US Treasury 10Y	4.14	1.89	1.47	25.82
US Treasury 30Y	4.37	(0.18)	4.03	34.06
Indo CDS (USD) 5Y	75.61	(0.28)	1.35	3.61

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	38,109.43	0.16	0.65	1.11
S&P 500	4,890.97	(0.07)	1.06	2.54
Nasdaq	15,455.36	(0.36)	0.94	2.96
FTSE 100 Index	7,635.09	1.40	2.32	(1.27)
Euro STOXX 600	483.84	1.11	3.11	1.01
SSE Composite Index	2,910.22	0.14	2.75	(2.18)
Nikkei 225	35,751.07	(1.34)	(0.59)	6.83
Hang Seng	15,952.23	(1.60)	4.20	(6.42)
Kospi	2,478.56	0.33	0.24	(6.66)
IDX Composite	7,137.09	(0.57)	(1.25)	(1.87)
Indonesia (LQ45)	951.49	(0.87)	(2.18)	(1.97)
Indonesia (IDXSMC)	319.90	(0.83)	(1.87)	(1.36)

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	103.43	(0.14)	0.14	2.07
GBP/USD	1.2703	(0.04)	-	(0.22)
EUR/USD	1.0853	0.06	(0.41)	(1.68)
AUD/USD	0.6575	(0.15)	(0.33)	(3.48)
NZD/USD	0.6090	(0.34)	(0.38)	(3.62)
USD/JPY	148.15	0.33	0.02	5.04
USD/HKD	7.8145	(0.05)	(0.05)	0.04
USD/KRW	1,336.30	0.03	(0.19)	3.74
USD/CNY	7.1774	0.05	(0.22)	1.09
USD/SGD	1.3411	0.07	0.02	1.58
USD/IDR	15,820.00	(0.03)	1.31	2.75

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,519.17	0.20	0.73	4.17
Consumer Non Cyclical	696.55	(0.64)	(0.98)	(3.58)
Infrastructure	1,533.17	0.12	0.16	(2.35)
Basic Material	1,284.91	(0.32)	(0.51)	(1.73)
Energy	2,115.97	(0.97)	(2.22)	0.72
Consumer Cyclical	848.85	(0.71)	(1.49)	3.34
Technology	4,074.19	(1.31)	(3.66)	(8.15)
Healthcare	1,311.94	(0.36)	0.42	(4.67)
Property	701.80	0.44	(0.08)	(1.73)
Industrial	1,084.62	(0.34)	(2.52)	(0.84)
Transportation	1,581.62	(2.42)	(5.94)	(1.24)

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	78.01	0.84	6.50	8.88
Brent Oil	83.55	1.36	6.35	8.45
Gold	2,018.52	(0.11)	(0.54)	(2.16)
Natural Gas	2.71	5.48	7.66	7.88
Coal	127.10	0.24	(0.70)	(13.18)
Nickel	16,598.00	0.45	4.58	0.99
Copper	385.20	(0.44)	1.73	(0.99)
CPO	4,019.00	0.55	1.44	9.75

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity	(1.05)	(0.53)	5.87	5.87
Fixed Income	(0.35)	1.07	5.82	5.82

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

29 January 2024






Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2018	2019	2020	2021	2022	2023E	2024E
Gross Domestic Product (% YoY)	5,2	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,1	5,0
GDP per capita (US\$)	3.927	4.175	3.912	4.350	4.784	4.982	5.149
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	3,1	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6*	3,2
BI 7 day Repo Rate (%)	6,00	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00*	5,50
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	14.390	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397*	16.037
Trade Balance (US\$ billion)	-8,5	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0*	32,6
Current Account Balance (% GDP)	-3,0	-2,7	-0,4	0,3	1,0	0,1	-0,5

* Actual number

** estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
 US	ADP Nonfarm Employment Change Jan-24	164K	143K	31-Jan-24
	Manufacturing PMI Jan-24	50,30	50,30	1-Feb-24
	Fed Interest Rate Decision	5,50%	5,50%	1-Feb-24
	Initial Jobless Claims	214K	211K	1-Feb-24
	Average Hourly Earnings Jan-24 (YoY)	4,10%	4,10%	2-Feb-24
	Nonfarm Payrolls Jan-24	216K	177K	2-Feb-24
	Unemployment Rate Jan-24	3,70%	3,70%	2-Feb-24
 EU	Consumer Confidence Jan-24	-15,10	-16,10	30-Jan-24
	GDP Q4-24 (YoY)	0,00%	0,00%	30-Jan-24
	Manufacturing PMI Jan-24	46,60	46,60	1-Feb-24
	CPI Jan-24 (YoY)	2,90%	2,90%	1-Feb-24
	Unemployment rate Dec-23	6,40%	6,40%	1-Feb-24
 Japan	Unemployment Rate Dec-23	2,50%	2,50%	30-Jan-24
	Retail Sales Dec-23 (YoY)	5,40%	4,70%	31-Jan-24
	Manufacturing PMI Jan-24	47,90	48,00	1-Feb-24
 China	Manufacturing PMI Jan-24	49,00	49,20	31-Jan-24
	Non Manufacturing PMI Jan-24	50,40	50,60	31-Jan-24
	Composite PMI Jan-24	50,30	-	31-Jan-24
 Indonesia	Manufacturing PMI Jan-24	52,20	-	1-Feb-24
	Inflation Jan-24 (YoY)	2,61%	-	1-Feb-24
	Core Inflation Jan-24 (YoY)	1,80%	-	1-Feb-24

*telah disesuaikan dengan waktu Indonesia

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

29 January 2024

Glossary

- **AS:** Amerika Serikat.
- **Credit Default Swap (CDS):** instrumen derivatif yang mencerminkan persepsi risiko investor asing terhadap investasinya di sebuah negara.
- **Earnings:** laba.
- **Foreign inflow:** aliran dana masuk.
- **Foreign outflow:** aliran dana keluar.
- **Personal Consumer Expenditure (PCE):** indeks yang mengukur tingkat kenaikan rata-rata harga dari konsumsi domestik AS.
- **PMI manufaktur:** indikator ekonomi yang mengukur aktivitas manufaktur di suatu negara.
- **Produk Domestik Bruto (PDB):** indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh sebuah negara dalam periode tertentu.
- **Profit taking:** aksi merealisasikan keuntungan.
- **Soft landing:** kondisi dimana ekonomi melemah secara perlahan.
- **The Fed:** bank sentral AS.
- **US Treasury (UST):** obligasi AS.
- **Yield:** imbal hasil.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.